

Pengaruh pemberian ASI bersamaan dengan makanan tambahan terhadap terjadinya diare pada bayi di bawah umur empat bulan di Menteng Jaya Jakarta Pusat

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276920&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi adalah merupakan cara pemberian makanan secara alamiah dan merupakan cara pemberian makanan yang terbaik bagi bayi. Pemberian ASI akan dapat memenuhi kebutuhan bayi akan zat gizi, kebutuhan psikologis dan memberikan perlindungan terhadap penyakit infeksi. Disamping itu menyusui juga mempunyai pengaruh terhadap penjarangan kelahiran. Pemberian ASI yang dianjurkan adalah pemberian ASI secara tunggal sampai bayi berumur empat bulan (Exclusive breast feeding), kemudian pemberian dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun bersama makanan pendamping ASI lainnya. Menurut Suradi S. (1992) bahwa pemberian makanan tambahan yang terlalu dini berhubungan erat dengan terjadinya diare. Akan tetapi berdasar pada fenomena yang ada bahwa tidak semua bayi yang berusia di bawah empat bulan dan telah diberikan makanan tambahan terjadi diare. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk untuk membuktikan konsep yang ada dengan melakukan suatu penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data terhadap 30 responden di Kelurahan Menteng Jaya Jakarta Pusat didapatkan hasil sebagai berikut dari 30 responden yang telah diberikan makanan tambahan dan menderita diare yaitu berjumlah 12 orang (40%), dan angka kekerapan untuk terjadinya diare adalah satu kali sebanyak 10 orang (83,3%) dan lebih dari dua kali sebanyak 2 orang (6,67%), dan bayi yang tidak diberikan makanan tambahan dan pernah menderita diare adalah sebanyak 6 orang (20%) dan tidak menderita diare sebanyak 24 orang (80%) Hal ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa berdasarkan konsep yang ada jika bayi diberikan makanan tambahan dalam usia yang masih dini akan menimbulkan dampak terjadinya diare.